BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan PT. Telekomunikasi Tbk.

Pada tahun 1882, berdiri sebuah perusahaan penyelenggara jasa telekomunikasi pertama dan terbesar di Indonesia. Berdiri pada zaman pemerintahan colonial Belanda dengan nama *Post en Telegraph Diesnt,* sebuah perusahaan *public* penyedia layanan pos dan *telegraph.* Pada tahun 1906, statusnya dirubah menjadi jawatan mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama jawatan pos, *Telegraph* dan Telepon (*Post Telegraph en Telephone Diesnt*/PTT).

Pada tahun 1961, jasa pos dan telekomunikasi baru berdiri dengan bentuk Perusahaan Pemerintah pertama dengan tujuan menjaga jasa pos dan telekomunikasi di wilayah Sumatra, dimana mulai terbentuk pada tahun 1970 secara nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.44 tahun 1969 dan No.45 tahun 1969 tentang bentuk-bentuk perusahaan Negara, akhirnya PN Telekomunikasi dirubah menjadi perusahaan umum Telekomunikasi (PERUMTEL). Perubahan status ini ditetapkan pada tanggal 28 April 1970 dengan Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974. Perubahan status ini disempurnakan lagi dengan peraturan pemerintah No.21 tahun 1984.

Pada tahun 1980, jasa layanan telekomunikasi dalam negeri diselenggarakan oleh PERUMTEL sedangkan untuk jasa layanan telekomunikasi luar negeri diselenggarakan oleh PT. INDOSAT.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh negara, yang pada prinsipnya menyelenggarakan jasa telekomunikasi Indonesia, memberikan sambungan layanan local, sambungan langsung jarak jauh. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk didirikan untuk suatu jangka waktu yang tidak terbatas. Tujuan dan objektifitas perusahaan adalah untuk mengoperasikan jaringan telekomunikasi dan menyelenggarakan kegiatan komunikasi dan layanan informasi.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang selanjutnya dikenal dengan sebutan TELKOM atau Perseroan, merupakan perusahaan informasi dan komunikasi (*Infocom*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. Perusahaan TELKOM juga cukup lama memonopoli pasar komunikasi.

TELKOM menyediakan jasa telpon tetap kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (mobile service), data dan internet serta jasa multimedia lainnya, dan network dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Pada akhir September 2005, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di 9 (sembilan) anak perusahaan, termasuk PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), yang memiliki pangsa pasar terbesar dalam Industri pasar selular di Indonesia dengan EBITDA margin sebesar 72% merupakan salah satu yang

tertinggi di dunia. Kepemilikan saham TELKOM saat ini dimiliki oleh pemerintah RI sebesar 51,19% dan oleh public 48,81%. Sebagian dimiliki investor asing sebesar 45,58% dan sisanya oleh investor lokal sebesa 3,23% dengan kapitalisasi pasar untuk saham TELKOM saat ini berkisar 15% dari total kapitalisasi pasar di BEJ.

TELKOM mencatatkan sahamnya si bursa efek dalam luar negeri yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE), *London Stock Exchange* (LSE), dan *Tokyo Stock Exchange* (TSE) (*PublicOffering Without Listing/POWL*).

Untuk menjawab tantangan yang terus berkembang di industri telekomunikasi dalam negeri maupun tingkat global TELKOM bertekad melakukan transformasi secara fundamental dan menyeluruh di seluruh bisnis ini. Yang mencakup transformasi bisnis dan portofolio, transformasi infrastruktur dan sistem, transformasi organisasi dan sumber daya manusia serta budaya. Pelaksanaan transformasi ini dilakukan dalam rangka mendukung upaya diversivikasi bisnis TELKOM dari ketergantungan pada portofolio bisnis *Legacy* yang terkait dengan telekomunikasi, yakni layanan telepon tidak bergerak (*fixed*), layanan telepon seluler (*Mobile*), dan multimedia (FMM), menjadi portofolio *TIME*.konsisten TELKOM dalam berinovasi telah berhasil memposisikan perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang berdaya saing tinggi dan unggul dalam bisnis *New Wave.*

Komitmen TELOKOM untuk mendukung mobilitas dan konektivitas tanpa batas diyakini akan meningkatkan kepercayaan pelanggan ritel maupun

korporasi terhadap kualitas, kecepatan, dan kehandalan layanan serta produk yang TELKOM tawarkan. Hal itu terbukti dengan kontinuitas peningkatan di sisi jumlah pelanggan TELKOM, yakni mencapai 120,5 juta pelanggan per 31 Desember 2010, atau meningkat sebesar 14,6%.

Adapun yang menjadi visi, misi, tujuan dan komitmen PT. Telekomunikasi Tbk adalah sebagai berikut:

VISI

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media* dan *Edutainment* (TIME) di kawasan regional.

MISI

1. Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
2. Menjadi model pengelolaan koporasi di Indonesia.

TUJUAN

Menciptakan posisi terdepan dengan memperkokoh bisnis *legacy* & meningkatkan bisnis *new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015.

KOMITMEN

1. Untuk Pelanggan

   Memberikan produk dan layanan yang terbaik dan berkualitas dengan menjadi penghubung antar pelanggan dan melalui jasa layanan terdepan dalam hal informasi dan komunikasi.

2. Untuk Pekerja

   Memberikan kesempatan untuk bekerja, bertumbuh dam memiliki masa depan yang lebih baik.

3. Untuk Pemegang Saham

   Menyediakan kesempatan untuk pertumbukan nilai.

4. Untuk Masyarakat

   Menjadi mitra lingkungan yang baik dan menjungjung nilai moral.

4.1.2 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1884 pemerintah kolonial Belanda mendirikan suatu departemen pemerintahan untuk menyelenggarakan jasa pos dan telegraf untuk domestik dan dilanjutkan dengan telegraf internasional. Berdasarkan keputusan Gubernur Hindia Belanda No.7 tanggal 27 Maret 1884 layanan telepon ada di Indonesia untuk pertama kali pada tahun 1882 sampai 1906 yang diselenggarakan oleh suatu depaetemen pemerintah yang diberikan wewenang oleh pemerintah kolonial Belanda untuk menyelenggarakan dan mengendalikan seluruh jasa pos dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Pada tahun 1961 hampir seluruh layanannya dipindahkan kedalam perusahaan milik negara yang baru, namun bagi wilayah Sumatera baru dialihkan sekitar tahun 970-an. Pemerintah memisahkan jasa pos dan jasa telekomunikasi pada tahun 1965, menjadi dua perusahaan milik negara yaitu Pos dan Giro serta PN. Telekomunikasi.

Pada tahun 1974 PN. Telekomunikasi dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL), untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi dalam negeri dan internasional dan PT.INTI untuk pembuatan peralatan telekomunikasi. Pada tahun 1980 bisnis telekomunikasi internasional dialihkan ke PT. Indosat.

Tahun 1991 Perumtel berubah status menjadi sebuah Perusahaan Terbatas Milik Negara (Persero) dengan tambahan "Tbk" (perusahaan terbuka) setelah nama perusahaan menjadi PT. Telekomunikasi Tbk yang tetap dikenal dengan nama TELKOM.

Menjelang tahun 1995 bisnis telekomunikasi dipecah menjadi dua belas unit regional, atau yang disebut sebagai "*witels*", yang mana witels ini dikontrol secara terpusat oleh kantor pusat TELKOM yang bertempat di kota Bandung-Jawa Barat. Setiap witels mempunyai struktur manajemennya masing-masing yang tetap bertanggungjawab untuk semua kegiatan bisnis TELKOM dalam wilayahnya masing-masing mulai dari layanan telepon sampai pemilik saham. Perusahaan ini berdomisili di Indonesia dan kantor pusatnya berada di Jalan Japati No.1 Bandung 40133 Jawa Barat Indonesia.

Penerbitan Undang-undang Telekomunikasi No.36 tahun 1999, yang berlaku efektif pada bulan September 2000, PT TELKOM, Tbk telah memfasilitasi masuknya pemain baru dan menumbuhkan persaingan usaha di indistri telekomunikasi. Pada tahun 2002, PT. TELKOM, Tbk melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 12,7% di Telkomsel kepada *Singapore Telecom*

Mobile Pte Ltd ("Singtel Mobile"). Pada tahun 2004, PT. Telkom meluncurkan layanan sambungan telepn langsung internasonal tidak bergerak.

Tahun 2009 PT. TELKOM bertranformasi dari perusahaan *InfoComm* menjadi perusahaan penyelenggara *TIME*. Wajah baru TELKO diperkenakan kapada publik dengan menampilkan logo dan tagline baru perusahaan "*the world in your hand*". Dan pada bulan April tahun 2010 PT. TELKOM, Tbk telah berhasil merampungkan proyek kabel bawah laut JaKaLaDeMa dan serat kabel optik yang menghubungkan Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Denpasar, dan Mataram.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Tbk.

Dalam pengelolaan organisasinya, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki sebuah dewan komisaris yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 4(empat) anggota serta sebuah dewan Direksi yang beranggotakan 1 (satu) orang Presiden Direktur atau CEO dan 4 (empat) orang anggota Dewan Direksi lainnya yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda seperti Direktur Sumber Daya dan Bisnis Pendukung / CIO, Direktur Bisnis Jaringan Telekomunikasi, Direktur Bisnis dan Jasa Telekomunikasi, dan Direktur Keuangan / CFO.

Sebagai sebuah holding company, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki beberapa buah anak perusahaan teragiliasi seperti PT. Telekomunikasi Selular Indonesia yang bergerak sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi bergerak selular, PT. Indonusa Telemedia yang menangani bisnis multimedia penyiaran dan Internet dengan nama produk dengan nama produk

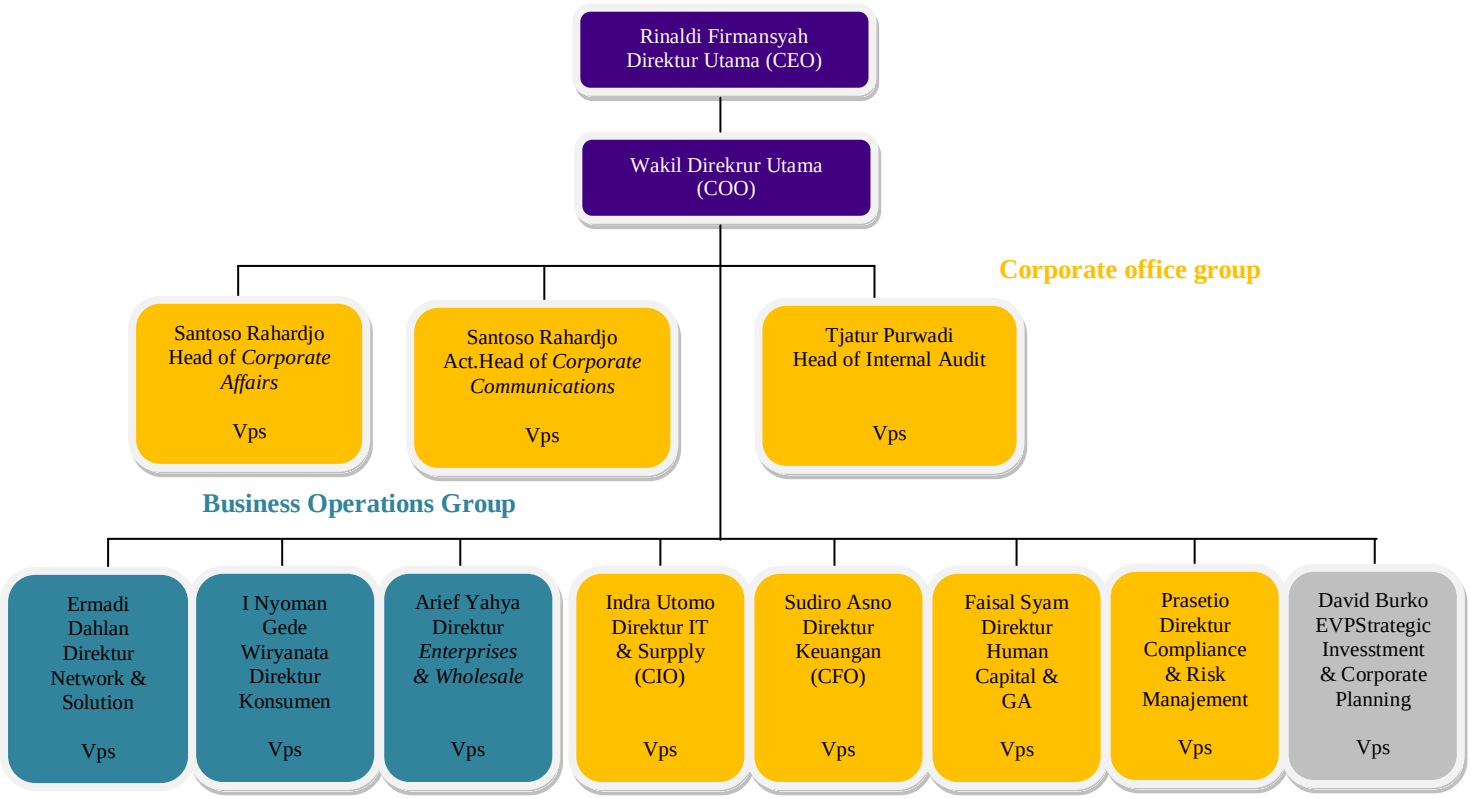
TELKOMVISION dan PT Informedia Nusantara yang mengelola bisnis penerbitan Buku Petunjuk Telepon (Yellow Pages) dan Call Center.

Selain anak perusahaan tadi, dalam menjalankan operasi perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi, Center dan Yayasan.

Struktur organisasi TELKOM terdiri dari *Corporate Office Group,* yang terdiri dari Direktorat *Human Capital & Supply*, Direktorat *Compliance & Risk Manajement*, Unit Strategic *Invesment & Corporate* Planning, *Internal Audit Department, Corporate Affairs* dan *Corporate Communications Department.* Sementara itu, *Business Operations Group* terdiri dari Direktorat konsumen, Direktorat *Enterprises & Wholesale* dan Direktorat *Network & Solution.*

Struktur Organisasi TELKOM dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini:

Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Tbk



(Sumber : PT. Telekomunikasi Tbk)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Tbk

Untuk mempercepat dan memastikan proses pengambilan keputusan yang efektif, Direksi didukung oleh Komite Eksekutif, yang terdiri dari: Komite Etika, SDM & Organisasi; Komite *Costing, Tariff, Pricing & Marketing*; Komite *Corporate Social Responsibility*; Komite Regulasi; Komite *Disclosure*; Komite Pengelolaan Anak perusahaan; Komite Produk, Infrastruktur dan Investasi; Komite Treasury, Keuangan dan Akutansi; dan Komite Risiko.

Fondasi organisasi TELKOM dirancang dan dibangun untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang dengan focus pada pemenuhan tingkat kepuasan pelanggan, pembangunan infrastruktur *Cutting-edge*,

penyediaan layanan berkualitas dan pemanfaatan sumber daya manusia yang kompeten.

4.1.4 Deskripsi Jabatan PT. Telekomunikasi Tbk.

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan kebijakan dan aktivitas yang dilakukan oleh direksi dalam pengelolaan peseroan, dan memberikan masukan pada direksi pada hal-hal yang berhubungan dalam perkembangan perseroan, anggaran tahunan dan rencana bisnis, serta anggaran dasar perseroan. Dewan komisaris juga menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan perseroan yang disiapkan oleh direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya dewan komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang tugas dab tanggung jawabnya diuraikan dibawah ini:

a. Komite Audit

Komite audit beranggotakan tujuh orang, terdiri dari dua komisaris independen, komisaris, dan empat orang anggota independen dari luar TELKOM. Komite audit diketuai oleh seorang komisaris independen perseroan. Dua orang anggota memiliki keahilan dibidang keuangan dan akutansi, serta pengendalian internal. Komite audit bekerja berdasarkan charter komite audit yang ditetapkan dengan keputusan dewan komisaris yang antara lain berisi tujuan, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang komite audit. Komite ini mengkaji laporang keuangan sebelum

dipublikasikan, memilih dan merekomendasikan kandidat untuk auditor independen (akuntan publik), mengawasi tugas akuntan publik. Memantau efektifitas pengendalian internal, dan mematuhu kepatuhan perseroan sesuai peraturan dan perundangan, serta mengemban tugas-tugas khusus dari dewan komisaris.

Secara garis besar charter berisi maksud, fungsi, dan tanggung jawab komite audit, dan secara khusus menerangkan bahwa komite audit bertanggung jawab untuk:

1) Mengawasi proses pelaporan keuangan TELKOM dengan seijin dewan komisaris. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, komite audit memberikan rekomondasi kepada dewan komisaris mengenai pemilihan autoditor eksternal untuk disetujui pemegang saham.
2) Melakuakan pembahasan bersama dengan auditor internal dan eksternal mengenai cakupan dan rencana-rencana khusus untuk kegiatan audit mereka masing-masing. Selain itu juga membahas laporan keuangan konselidasi TELKOM, dan kecukupan perangkat pengendalian internal TELKOM.
3) Melakukan pertemuan rutin dengan auditor internal dan eksternal TELKOM tanpa dihadiri manajemen untuk membahas hasil pemeriksaaan, evaluasi terhadap pengendalian internal perseroan dan kualitas laporan keuangan keseluruhan, dan

4) Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh dewan komisaris, khususnya yang berhubungan dengan keuangan dan akutansi.

b. Komite Nominasi dan Remunerasi

1) Merumuskan kriteria seleksi dan prosedur nominasi untuk posisi-posisi strategis dalam perseroan bedasarkan prinsip-prinsip GCG;
2) Membantu dewan komisaris dan berkonsultasi dengan direksi dalam memilih kandidat untuk posisi strategis dalam perseroan, dan
3) Merumuskan sistem remunerasi untuk direksi berdasarkan kinerja dan prinsip kewajaran.

c. Komite Pengkajian dan Perencanaan (KPP)

Komite ini dibentuk untuk mengkaji rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) dan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) yang dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi kepada direksi. Komite ini juga bertanggung jawab dalam memantau pelaksanaan rencana kerja perusahaan.

Seluruh anggota KPP adalah anggota independen dari luar TELKOM. Selama tahun 2005, KPP telah melakukan sejumlah kegiatan, diantaranya menyediakan pelaksanaan belanja modal (capital expenditure) yang telah disetujui dalam anggaran tahunan; menyampaikan usulan penyempurnaan kebijakan manajemen logistic; secara rutin mengevaluasi kinerja manajemen; melakukan kajian atas: RJPP atau corporate strategic scenario (CSS) untuk periode 2006-2010, investasi di anak-anak

perusahaan, keuntungan dan kerugian melakukan dual listing, dan secara komprehensif melakukan evaluasi rencana dan anggaran kerja perusahaan untuk tahun 2006.

2. Direksi

Direksi telkom bertanggung jawab dalam penyusutan kebijakan, strategi bisnis, dan pelaksanaannya dalam kerangka manajemen perusahaan. Direktur utama bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan sumber daya TELKOM untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta memastikan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja direksi. Sementara direktur lainnya bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, rencana pengembangan, pengawasan pelaksanaan dan administrasi sesuai lingkup kerjanya. Dalam melaksanakan tugasnya, direksi dibantu oleh sejumlah komite eksekutif yang tugas dan tanggung jawabnya diuraikan di bawah ini.

Sampai dengan akhir 2005, direksi terdiri dari tujuh direktur, yang terdiri dari direktur utama sebagai chief executive officer dan wakil direktur utama sebagai operating officer, serta lima direktur yang masing-masing bertanggung jawab untuk bidang network & solution, consumer, enterprise & wholesale, keuangan, sumber daya manusia. Tiga direktorat pertama berada dalam koordinasi chief operating officer.

Dalam melaksanakan tugasnya dewan direksi dibantu oleh sejumlah komite yang tugas dan tanggung jawabnya diuraikan dibawah ini:

a. Komite Disclosure

Komite disclosure (pengungkapan) terdiri dari 14 anggota senior dari berbagai unit yang diketahui oleh chief financial officer (CFO). Tugas komite ini adalah mendukung manajemen TELKOM dalam merancang dan mengevaluasi prosedur dan pengendalian disclosure dan ikut serta dalam proses disclosure. Sejak dibentuk 18 februari 2005, komite ini telah menyusun prosedur kerja internal yang berhubungan dengan pengkajian dan persiapan laporan tahunan Telkom dalam form 20-f pembentukan komite disclosure membakukan proses disclosure yang telah dirancang sebelumnya oleh sejumlah staf senior dari berbagai unit yang bertanggung jawab untuk proses disclosure yang diperlukan.

b. Komite GCG

Komite GCG terdiri dari tujuh anggota dan diketahui oleh direktur sumber daya manusaia. Komite ini bertanggung jawab dalam memantau sanksi hokum dan admnistrasi yang dikeluarkan oleh TELKOM.

3. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dewan komisaris TELKOM harus diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan dan setiap saat:

a. Atas permintaan komisaris utama
b. Atas permintaan sepertiga anggota dewan komisaris
c. Atas permintaan tertulis dewan komisaris, atau
d. Atas permintaan seorang atau sekelompok pemegang saham TELKOM yang memiliki 10% dari saham TELKOM dengan hak suara yang sah.

Porum rapat dewan komisaris tercapai bjika lebih dari setengah anggota dewan komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada komisaris lain. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota dewan komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat. Jika hasilnya imbang, maka keputusan yang akan diambil tersebut akan dipertimbangkan untuk ditolak. Rapat direksi dapat diselenggarakan sesuai keperluan atas permintaan:

a. Direktur Utama
b. Sedikitnya sepertiga anggota direksi
c. Direksi, atau
d. Permintaan tertulis dari pemegang saham atau sekelompok pemegang saham TELKOM yang memiliki sedikitnya 10% dari saham TELKOM dengan hak suara yang sah.

4. Sekretaris Perusahaan

Sekertaris perysahaan bertanggung jaeawab diantaranya untuk memastikan bahawa fungsi dewan komisaris dan direksi sejalan dengan prosedur dan peraturan yang berlaku; menyampaikan informasi-informasi material dan bertindak sebagai penghubung dengan otoritas pasar modal; melakukan koordinasi kegiatan hubungan investor ; dan secara umum melakukan tugas-tugas kesekretariatan untuk dewan komisaris dan direksi.

5. *Corporate Compliance Group*

   Corporate compliance group beranggotakan sejumlah staf senior dari unit yang bertanggung jawab untuk membantu dan memberikan saran kepada direksi dalam hal yang berhubungan dengan aspek kepatuhan dan perlindungan hokum pada setiap kegiatan usaha TELKOM.

6. *Corporate Transfortmation Group*

   Corporate transfortmation group terdiri dari sejumlah staf senior dari berbagai unit yang bertanggung jawab untuk membantu dan memberikansaran kepada direksi dalam hal-hal yang berkaitan dengan proses transformasi TELKOM menuju perusahaan jasa yang customer-centric.

7. *Corporate Planning Group*

   Corporate planning group beranggotakan sejumlah staf senior dari berbagai unit yang bertanggung jawab untuk membantu dan memberikan saran kepada direksi berkaitan dengan perumusan rencana bisnis TELKOM baik jangka pendek maupun jangka panjang.

8. Unit *Sarbanes Oxley Act* (SOA)

   Selain uni-unit pendukung, direksi juga dibantu oleh unit SOA yang terdiri dari beberapa staf senior dari bidang keuangan, akutansi, pengendalian internal, dan legal. Tanggung jawab utamanya adalah melakukan koordinasi agar antara rencana dan pelaksanaan kegiatan pengendalian internal TELKOM dapat berlangsung secara terpadu.

Unit audit internal merupakan bagian dari struktur pengendalian internal TELKOM yang bertanggung jawab untuk melakukan audit dan penilaian secara independen mengenai kehandalan dan efektifitas sistem dan mekanisme pengendalian internal TELKOM, serta membantu manajemen dan unit operasional untuk mencapai taerget mereka masing-masing.

Audit internal melakuakan kajian terhadap ketepatan dan kebenaran informasi perseroan; kepatuhan pada kebijakan, rencana bisnis, prosedur kerja TELKOM, serta peraturan dan perundangan yang ada; pengendalian internal untuk menyelamatkan asset-aset perseroan; pemanfaatan sumber daya manusia secara efisien dan efektif, dan pencapaian sasaran dan tujuan TELKOM. Perseroan telah membentuk forum, komunikasi auditor internal yang bekerja pada unit-unit yang berbeda untuk berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas audit TELKOM.

4.1.5 Aspek Kegiatan PT. Telekmunikasi Tbk.

Aspek kegiatan perusahaan meliputi pembelian layanan terhadap masyarakat dalam bidang Telekomunikasi, dimana aspek kegiatan PT. Telekomunikasi meliputi :

1. Pemberian layanan yang baik, jujur dan transparan kepada pelanggan
2. Memberikan restitusi pembayaran tagihan apabila terbukti ada kesalahan tagihan

3. Memberikan klaim tagihan apabila proses penyelesaian klaim tagihan melampaui batas waktu 14 hari sejak diajukan klaim
4. Memelihara jaringan akses agar tetap dapat berfungsi dengan baik
5. Memberikan informasi mengenai tarif Telekminikasi dan perubahannya, sekurang-kurangnya mengumumkan melalui mass media sebelum tanggall perubahannya, atau menyediakan informasi secara rutin.

Selain aspek-aspek kegiatan perusahaan yang telah diuraikan diatas, terdapat kegiatan yang pada proses kerjanya menerapkan pemanfaatan sistem *on line* yang sangat berguna dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan segala macam bentuk pelaporan, baik itu laporan rekening telepon setiap bulannya, laporan pendapatan setiap bulannya dan bentuk laporan lainnya, yang berhubungan dengan kegiatan PT. Telkom Kancatel Sukaresmi yang dihubungkan secara langsung ke Kantor Pusat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Deskriptif

4.2.1.1 Analisis Perkembangan *Return On Equity (ROE)* pada PT Telekomunikasi Tbk

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar rasio ini maka akan menunjukan kemampuan perusahaan yang semakin baik dan pemegang saham sangat menyukai hal ini, karena ini akan memberikan informasi yang baik. Semakin baik kondisi keuangan perusahaan

dalam memperoleh laba maka akan baik pula pengembalian investasi yang telah ditanamkan oleh investor.

Adapun perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada PT Telekomunikasi Tbk tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai *Return On Equity (ROE)* pada PT Telekomunikasi Tbk
Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2010

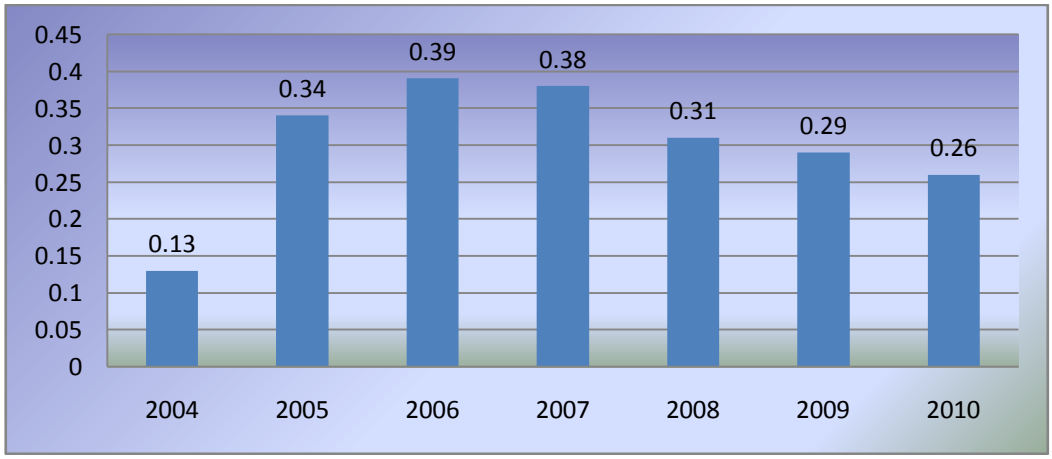
Tahun	***ROE* *(%)***	**Perkembangan (%)**
2004	0,13	-
2005	0,34	0,21
2006	0,39	0,05
2007	0,38	(0,01)
2008	0,31	(0,07)
2009	0,29	(0,02)
2010	0,26	(0,03)

(Sumber:Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity (ROE)* PT Telekomunikasi Tbk dari tahun 2004 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 terus meningkat itu menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik. Salah satunya adalah pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi. Namun pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 nilai *Return On Equity (ROE)* terus mengalami penurunan. Penurunan ROE yang signifikan terjadi ditahun 2008, hal ini disebabkan karena pasar komunikasi terus dimainkan oleh pemain-pemain baru yang lebih kompetitif seperti PT. Indosat, PT.

Exellcomindo dan PT. Telkomsel sehingga TELKOM tidak mampu lagi memonopoli pasar. Pendapatan TELKOM menurun karena pesaing-pesaing telah memiliki produk yang jauh lebih canggih dengan teknologi berbasis *GSM (Global System for Mobile Communications)*.

Untuk lebih jelasnya *Return On Equity (ROE)* PT Telekomunikasi Tbk periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber:Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, Data Diolah)

Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Return On Equity (ROE)*
Pada PT. Telekomunikasi Tbk

4.2.1.2 Analisis Perkembangan *Earning Per Share (EPS)* PT. Telekomunikasi Tbk

Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemiliknya. Rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Laba per lembar saham (*Earning Per*

Share) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemiliki saham dalam perusahaan

Adapun nilai *Earning Per Share (EPS)* PT. Telekomunikasi Tbk tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nilai *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Telekomunikasi Tbk
Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2010

Tahun	EPS	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2004	124,48	-	-
2005	396,51	272,03	68,61
2006	545,91	149,4	27,36
2007	637,75	91,84	14,40
2008	526,76	(110,99)	(21,07)
2009	565,42	38,66	6,83
2010	572,27	6,85	1,19

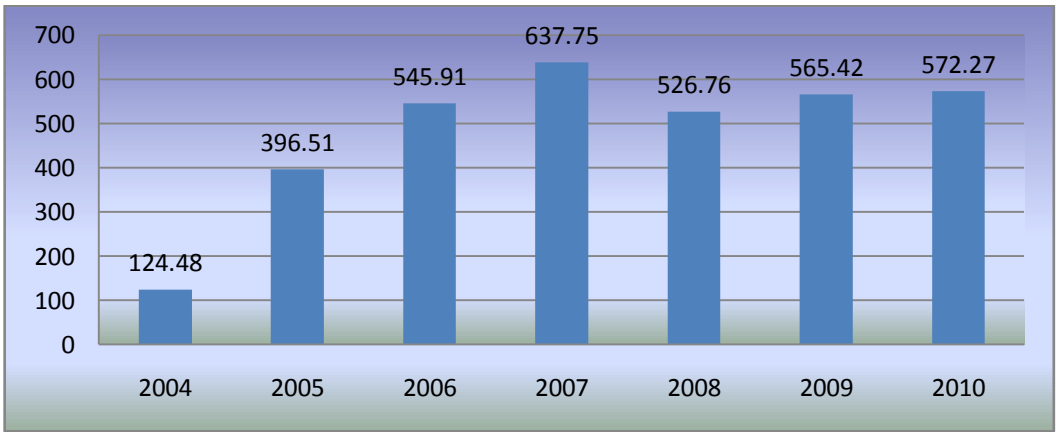
(Sumber:Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Earning Per Share (EPS)* PT. Telekomunikasi Tbk dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 secara umum meningkat, namun pada tahun 2008 terjadi penurunan itu terjadi disebabkan karena adanya penurunan pada penjualan. Serta sebagai akibat dari terjadinya krisis global, karena krisis tersebut perusahaan tidak dapat melakukan penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga laba yang diperoleh

perusahaan menurun dan hal itu menyebabkan nilai *Earning Per Share (EPS)* menurun.

Peningkatan pada *Earning Per Share (EPS)* terjadi karena semakin besarnya laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja keuntungan yang diterima pemegang saham tinggi karena semakin besar semakin besar laba yang disediakan untuk para pemegang saham. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemiliki saham dalam perusahaan

Untuk lebih jelasnya perkembangan nilai *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Telekomunikasi Tbk periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber:Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, Data Diolah)

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan *Earning Per Share (EPS)*
Pada PT. Telekomunikasi Tbk

4.2.1.3 Analisis Perkembangan Harga Saham PT. Telekomunikasi Tbk

Persoalan mendasar bagi setiap investor di pasar modal adalah bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya serta melakukan peramalan (*forecasting*) terhadap perubahan harga saham pada masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan investasi.

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

Setelah melihat laporan tahunan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010, adapun nilai Harga Saham PT. Telekomunikasi Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Tbk
Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2010

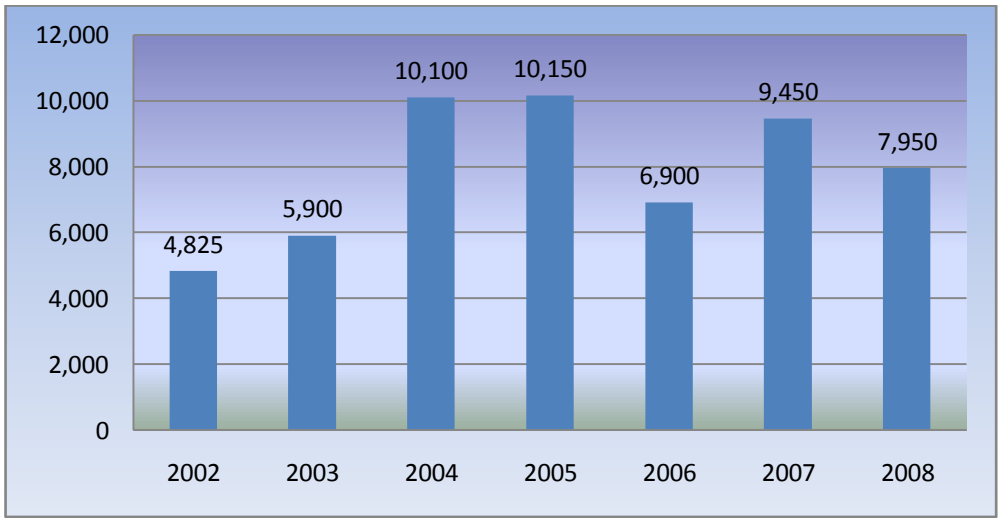
Tahun	Harga Saham (Rp)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2004	4.825	-	-
2005	5.900	1.075	18,22
2006	10.100	4.200	41,58
2007	10.150	50	0,49
2008	6.900	(3.250)	(47,10)
2009	9.450	2.550	26,98
2010	7.950	(1.500)	(18,86)

(Sumber:Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 dan 2010 harga saham perusahaan mengalami penurunan, hal itu terjadi sebagai akibat dari

menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tahun tersebut. Sedangkan pada tahun-tahun lainnya harga saham perusahaan terus mengalami peningkatan, tentu itu menjadi *value* tersendiri bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham perusahaan, semakin besar peluang mendatangkan para investor.

Untuk lebih jelasnya perkembangan nilai Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Tbk periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber:Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, Data Diolah)

Gambar 4.4
Grafik Perkembangan Harga Saham
Pada PT. Telekomunikasi Tbk

4.2.2 Analisis Verifikatif

4.2.2.1 Analisis Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan data *Return On equity (ROE), earning per share (EPS)* dan harga saham pada PT.Telekomunikasi Tbk, maka dapat dianalisis bagaimana pengaruh *Return On equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian, data *Return On equity (ROE), earning per share (EPS)* dan harga saham pada PT.Telekomunikasi Tbk, maka dapat dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On equity (ROE), earning per share (EPS)* dan harga saham pada perusahaan. Untuk mencari besarnya pengaruh tersebut, terdapat beberapa langkah dalam menganalisanya. Adapun langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Tbk periode waktu 2004 sampai 2010. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

atau

$$\text{Harga Saham} = a + b_1(ROE) + b_2(EPS)$$

Untuk pengaruh *Return On equity (ROE), Earning Per Share (EPS)* dan Harga Saham dalam kurun waktu tahun 2004 sampai dengan 2010 adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Sebelum hasil perhitungan tersebut dimasukan ke dalam rumus persamaan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n} = \frac{(55{,}275)}{7} = 7{,}896$

2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n} = \frac{(2{,}1)}{7} = 0{,}3$

3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n} = \frac{(3369{,}1)}{7} = 481{,}3$

4. $\Sigma X_1{}^2 = \Sigma X_1{}^2 - n\,.\,\overline{X_1}^2 = 0{,}6768 - \ 7\,.\,(0{,}3)^2 = 0{,}0468$

5. $\Sigma X_2{}^2 = \Sigma X_2{}^2 - n\,.\,\overline{X_2}^2 = 1802127{,}06 - \ 7\,.\,(481{,}3)^2 = 180579{,}238$

6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n\,.\overline{X1}\,\overline{Y} = 17{,}27575 - \ 7\,.\,(0{,}3)(7{,}896) = 0{,}79325$

7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n\,.\overline{X_2}\,\overline{Y} = 28454{,}288 - \ 7\,.\,(481{,}3)(7{,}896) = 1850{,}4305$

8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n\,.\overline{X_1}\,\overline{X_2} = 1082{,}303 - \ 7\,.\,(0{,}3)(481{,}3) = 71{,}573$

Berdasarkan perhitungan nilai kuadrat dan perkalian antara variabel X_1, X_2 dan Y diatas, maka dapat diketahui :

$\sum X_1$	=	0,3
$\sum X_2$	=	481,3
$\sum Y$	=	7,896
$\sum X_1 X_2$	=	71,573
$\sum X_1 Y$	=	0,793
$\sum X_2 Y$	=	1850,43
$\sum X_1{}^2$	=	0.0468
$\sum X_2{}^2$	=	180579,23
$\sum Y^2$	=	26,763

Nilai – nilai diatas akan digunakan untuk mencari nilai a, b_1 dan b_2. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

- Nilai a, b_1 dan b_2 dicari dengan menggunakan rumus persamaan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$= \frac{(180579{,}23)(0{,}793) - (71{,}573)(1850{,}43)}{(0{,}0468)(180579{,}23) - (71{,}573)^2}$$

$$= \frac{(143244{,}48) - (132441{,}41)}{(8451{,}108) - (5122{,}737)}$$

$$= \frac{10803{,}063}{3328{,}371}$$

$$\boldsymbol{b_1 = 3{,}2457, \quad b_1 = 3{,}246}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$= \frac{(0{,}0468)(1850{,}43) - (71{,}573)(0{,}793)}{(0{,}0468)(180579{,}23) - (71{,}573)^2}$$

$$= \frac{(86{,}6001) - (56{,}7755)}{(8451{,}108) - (5122{,}737)}$$

$$= \frac{29{,}82462}{3328{,}371}$$

$$\boldsymbol{b_2 = 0{,}00896, \quad b_2 = 0{,}009}$$

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X_1} - b_2\overline{X_2}$$

$$= 7{,}8964 - (3{,}2457)(0{,}3) - (0{,}00896)(481{,}3)$$

$$= 7{,}8964 - 0{,}973 - 4{,}312$$

$$\boldsymbol{a = 2{,}6099, \quad a = 2{,}61}$$

- Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.610	1.986		1.314	.259
	ROE	3.246	10.158	.136	.320	.765
	EPS	.009	.005	.736	1.733	.158

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : Y = 2,610 + 3,246 + 0,009, arti dari nilai a, b_1 dan b_2 tersebut adalah :

a = 2,610 ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada *Return On equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* maka Harga Saham sebesar 2,610.

b_1 = 3,246 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% *Return On equity (ROE)* akan diikuti dengan kenaikan Harga Saham sebesar 3,246.

b_2 = 0,009 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% *earning per share (EPS)* akan diikuti dengan kenaikan Harga Saham sebesar 0,009.

2. Analisis Korelasi Pearson

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi (Pearson).

Sebelum mencari nilai korelasi tersebut terlebih dahulu harus dicari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y serta X_1 terhadap X_2. Dan untuk mencari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara *Return On equity (ROE)* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)
b. Menghitung koefisien korelasi antara *earning per share (EPS)* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$= \frac{0{,}79325}{\sqrt{0{,}0468 \,.26{,}763}}$$

$$= \frac{0{,}79325}{1{,}11955}$$

$$\mathbf{r}\boldsymbol{X_1Y} = \mathbf{0{,}7087}$$

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$= \frac{1850{,}43}{\sqrt{180579{,}23 \,.\, 26{,}763}}$$

$$= \frac{1850{,}43}{\sqrt{4832848{,}59}}$$

$$= \frac{1850{,}434}{2198{,}374}$$

$$\mathbf{r}\boldsymbol{X_2Y} = \mathbf{0{,}8417}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara *Return On equity (ROE)* (X_1) terhadap *earning per share (EPS)* (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma X_2^2}}$$

$$= \frac{71{,}573}{\sqrt{0{,}0468 \,.180579{,}23}}$$

$$= \frac{71{,}573}{\sqrt{8451{,}1083}}$$

$$= \frac{71{,}573}{91{,}9299}$$

$$\mathbf{r_{X_1X_2} = 0{,}7785}$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi diatas digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 *Return On equity (ROE)* dengan Harga Saham

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara X_1 *Return On equity (ROE)* dengan Y Harga Saham apabila X_2 *earning per share (EPS)* dianggap konstan, ada dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil korelasi pearson tersebut yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu:

$$\mathrm{r}X_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

$$= \frac{(0{,}7087) - (0{,}8417)(0{,}7785)}{\sqrt{(1 - (0{,}8417)^2)(1 - (0{,}7785)^2)}}$$

$$= \frac{0{,}7087 - 0{,}6553}{\sqrt{(0{,}2914)(0{,}3938)}}$$

$$= \frac{0{,}0534}{\sqrt{0{,}1148}}$$

$$= \frac{0{,}3945}{0{,}3388}$$

$$\mathbf{r}X_1Y = \mathbf{0,1577},\ \mathbf{r}X_1Y = \mathbf{0,158}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.6
Tabel Statistik *SPSS* Korelasi Parsial
***Return On Equity (ROE)* dengan Harga Saham**

Correlations

Control Variables			ROE	Harga_Saham
EPS	ROE	Correlation	1.000	.158
		Significance (1-tailed)	.	.383
		df	0	4
	Harga_Saham	Correlation	.158	1.000
		Significance (1-tailed)	.383	.
		df	4	0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi *Return On equity (ROE)* dengan Harga Saham adalah 0,158, artinya

hubungan variabel *Return On equity (ROE)* dengan Harga Saham sangat rendah (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On equity (ROE)* dengan Harga Saham searah, artinya jika *Return On equity (ROE)* mengalami kenaikan maka Harga Saham akan meningkat. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan program *SPSS versi statistics 17*, korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai significance > 0,05. Maka dapat disimpulkan *Return On equity (ROE)* memiliki korelasi sangat rendah yang tidak siginfikan dengan Harga Saham.

b. Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 *Earning Per Share (EPS)* dengan Y Harga Saham

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara X_2 *Earning Per Share (EPS)* dengan Y Harga Saham apabila X_1 *Return On equity (ROE)* dianggap konstan, ada dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil korelasi pearson tersebut yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu:

$$\mathrm{r}X_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

$$= \frac{(0{,}8417) - (0{,}7087)(0{,}7785)}{\sqrt{(1 - (0{,}7087)^2)(1 - (0{,}7785)^2)}}$$

$$= \frac{0{,}8417 - 0{,}5518}{\sqrt{(0{,}4976)(0{,}3938)}}$$

$$= \frac{0{,}2898}{\sqrt{0{,}1959}}$$

$$= \frac{0{,}2898}{0{,}4426}$$

$$\mathbf{r}X_2Y = \mathbf{0{,}6548},\ \mathbf{r}X_2Y = \mathbf{0{,}655}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.7
Statistik *SPSS* Korelasi Parsial
***Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham**

Correlations

Control Variables			EPS	Harga_Saham
ROE	EPS	Correlation	1.000	.655
		Significance (1-tailed)	.	.079
		Df	0	4
	Harga_Saham	Correlation	.655	1.000
		Significance (1-tailed)	.079	.
		Df	4	0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham adalah

0,655, artinya hubungan variabel *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham kuat (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham searah, artinya jika *Earning Per Share (EPS)* naik maka Harga Saham akan meningkat. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan program *SPSS versi statistics 17*, korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai significance > 0,05. Maka dapat disimpulkan *Earning Per Share (EPS)* memiliki korelasi kuat yang tidak siginfikan dengan Harga Saham.

c. Korelasi secara simultan antara X_1 *Return On equity (ROE)* dan X_2 *Earning Per Share (EPS)* dengan Y Harga Saham

Untuk menghitung korelasi secara simultan antara X_1 *Return On equity (ROE)* dan X_2 *Earning Per Share (EPS)* terhadap Y Harga Saham digunakan perhitungan sebagai berikut :

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y\,.\,rX2Y.\,rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}7087)^2 + (0{,}8417)^2 - 2(0{,}7087)(0{,}8417)(0{,}7785)}{(1 - (0{,}7785)^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}5023 + 0{,}7085) - (0{,}9289)}{(1 - (0{,}7785)^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{0{,}2818}{0{,}3938}}$$

$$= \sqrt{0{,}715759457}$$

$$\boldsymbol{rX_1X_2Y = 0{,}8460}$$

Tabel 4.8
Tabel Statisk SPSS Korelasi Simultan
***ROE* dan *EPS* dengan Harga Saham**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846[a]	.716	.574	1.37905

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham secara simultan adalah 0,846, artinya hubungan variabel *Return On equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham secara simultan sangat kuat (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham secara simultan searah, artinya jika *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* mengalami kenaikan maka Harga Saham akan meningkat.

3. Koefisien Determinasi

Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" *Return On equity (ROE)* dan "X_2" *Earning Per Share (EPS)* terhadap variabel "Y" Harga Saham. Ada dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil koefisien determinasi tersebut yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu:

Kd = r^2 x 100%

= $(0,846)^2$ x 100%

= 0,7157 x 100%

= **71,57%**

Kd = 71,6%

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.9
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846[a]	.716	.574	1.37905

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan program *SPSS versi statistics 17* dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,716. Ini berarti bahwa *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* mempengaruhi Harga Saham secara simultan selama tahun 2004 sampai dengan 2010 adalah sebesar 71,6% sedangkan sisanya sebesar 28,4% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kas, piutang, persediaan, modal, penjualan, biaya usaha (biaya umum & administrasi, biaya penjualan dan biaya lain-lain). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS))* terhadap Harga

Saham pada PT. Telekomunikasi Tbk termasuk dalam kategori kuat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis.

Tabel 4.10
Tabel Stasistik SPSS Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	ROE	.136	.709
	EPS	.736	.842

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berikut hasil pengaruh secara parsial antara bahwa *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel *Return On equity (ROE)* = 0,136 x 0,709 = 0,0964 atau 9,64%
2. Variabel *Earning Per Share (EPS)* = 0,736 x 0,842 = 0,6197 atau 61,97%

Dari hasil perhitungan secara parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham adalah *Earning Per Share (EPS)* sebesar 61,97% dan diikuti *Return On equity (ROE)* sebesar 9,64% maka total pengaruh secara keseluruhan sebesar 71,6 % dan sisanya 28,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh *Return On equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1) Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 < \beta_2 < 0$, *Profitabilitas Rasio (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
- $H_1 : \beta_1 > \beta_2 > 0$, *Profitabilitas Rasio (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai F hitung dicari dengan menggunakan dua cara yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg}/2}}{Jk_{\text{Res}/n - k - 1}}$$

Dimana :

$Jk\text{Reg} = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$

$= (3{,}2457)(0{,}7932) + (0{,}0089)(1850{,}43)$

$= 2{,}5746 + 16{,}5812$

$\boldsymbol{Jk\text{Reg}} = \mathbf{19{,}1558}$

$Jk_{\text{Res}} = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right] - Jk\text{Reg}$

$= \left[463{,}23 - \frac{(55{,}275)^2}{7}\right] - 19{,}1558$

$= 26{,}7630 - 19{,}1558$

$\boldsymbol{Jk_{\text{Res}}} = \mathbf{7{,}6071}$

Maka perhitungan untuk mencari nilai F hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg}/2}}{Jk_{\text{Res}/n-k-1}}$$

$$= \frac{19{,}1558\ /2}{7{,}6071\ /7-2-1}$$

$$= \frac{9{,}5579}{1{,}9017}$$

$$= \mathbf{5{,}0362}$$

$$F = \mathbf{5{,}036}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.11
Tabel Statistik *SPSS* Uji ANOVA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.156	2	9.578	5.036	.081[a]
	Residual	7.607	4	1.902		
	Total	26.763	6			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut = 7 – 2 – 1 = 4, maka F tabel diperoleh sebesar 6,94. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

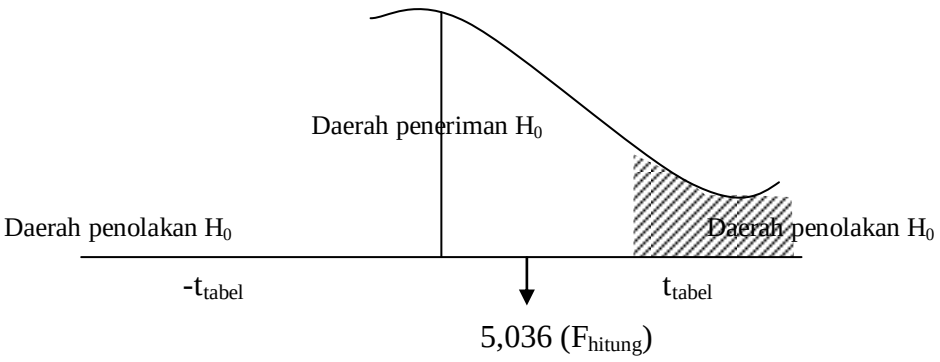
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ (5,036 < 6,94). Artinya Ho berada di daerah penerimaan dan H_1 ditolak, Tingkat *Return On*

equity (ROE) dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Harga Saham.



Gambar 4.5
Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham

2) Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka:

c. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

d. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

- $H0_1$; $\beta_1 < 0$ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
- $H1_1$; $\beta_1 > 0$ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai t hitung dicari dengan menggunakan dua cara yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$

$$= 0{,}1577\sqrt{\frac{7-2-1}{(1-(0{,}1577)^2)}}$$

$$= 0{,}1577\sqrt{4{,}102101678}$$

$$= 0{,}1577 \,.\, 2{,}0253$$

$$t_1 = \mathbf{0{,}3196}\ ,\ t_1 = \mathbf{0{,}320}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.12
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien ROE Terhadap Harga Saham

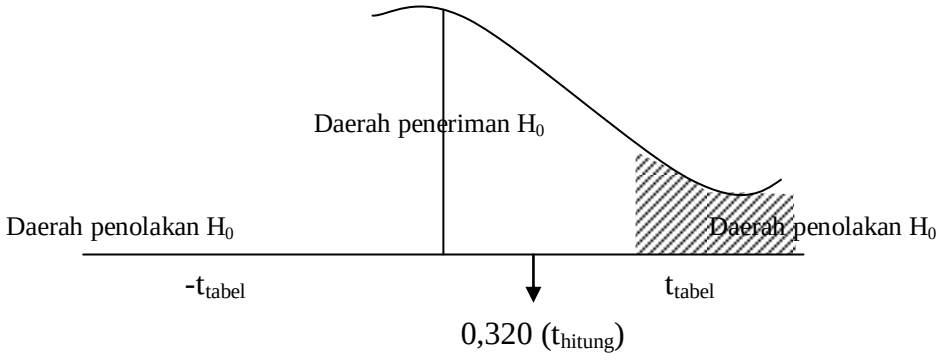
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.610	1.986		1.314	.259
	ROE	3.246	10.158	.136	.320	.765
	EPS	.009	.005	.736	1.733	.158

a. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dimana df = n-2, dan t (α; n-2) tabel distribusi t dengan uji satu pihak . $\alpha = 0,05$ dan df = n – 2 = 7 – 2 = 5. Maka $t_{(0,05;5)} = 2,015$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,320 < 2,015). Artinya Ho berada di daerah penerimaan dan H_1 ditolak, menjelaskan bahwa *Return On equity (ROE)* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 4.6
Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

- $H0_2$; $\beta_2 < 0$ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
- $H1_2$; $\beta_2 > 0$ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dicari dengan menggunakan dua cara yaitu:

▣ Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

$$= 0{,}6548\sqrt{\frac{7-2-1}{(1-(0{,}6548)^2)}}$$

$$= 0{,}6548\sqrt{7{,}00269382}$$

$$= 0{,}6548 \,.\, 2{,}6462$$

$$t_2 = \mathbf{1{,}7328}, \quad t_2 = \mathbf{1{,}733}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.13
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien EPS Terhadap Harga Saham

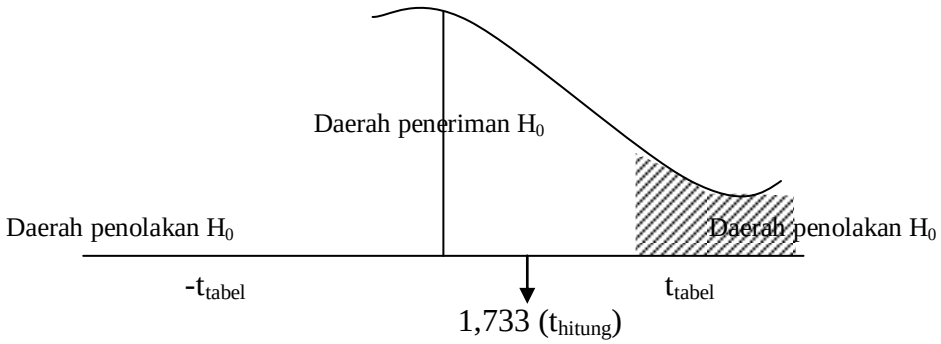
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.610	1.986		1.314	.259
	ROE	3.246	10.158	.136	.320	.765
	EPS	.009	.005	.736	1.733	.158

a. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dimana df = n-2, dan t (α; n-2) tabel distribusi t dengan uji satu pihak . $\alpha = 0,05$ dan df = n – 2 = 7 – 2 = 5. Maka $t_{(0,05;5)} = 2,015$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,733 < 2,015). Artinya Ho berada di daerah penerimaan dan H_1 ditolak, menjelaskan bahwa *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 4.7
Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham